

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi (TI) saat ini semakin pesat. Tak dapat dipungkiri bahwa saat ini TI sangat membantu dalam semua bidang kehidupan manusia, mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, sosial budaya, politik dan pemerintahan, keagamaan, militer, pendidikan, dan lain sebagainya. Hal ini karena keberadaan teknologi sangat membantu kinerja manusia dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan mau pun permasalahan. Dengan sentuhan TI, semua pekerjaan dapat dikerjakan dengan cepat dan mudah.

Banyak produk-produk dari TI yang telah dibuat untuk mempermudah kita dalam melakukan berbagai macam pekerjaan, salah satunya adalah Decision Support System (DSS) atau lebih dikenal dengan sistem pendukung keputusan (SPK). Sistem pendukung keputusan merupakan aplikasi perangkat lunak yang dapat membantu para pengambil keputusan (manajer atau pimpinan) dalam memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi atau memberikan pertimbangan dalam pengambilan suatu kebijakan. Saat ini SPK telah banyak digunakan pada bidang-bidang yang telah disebutkan diatas, salah satunya pada bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan saat ini, pemerintah sedang gencarnya menghimbau kepada para siswa lulusan SMP untuk memilih SMK sebagai sekolah lanjutan. Alasannya karena lulusan SMK merupakan lulusan yang siap kerja, sehingga diharapkan mereka bisa menciptakan lapangan kerja sendiri dan bisa membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. Untuk

menciptakan lulusan yang siap kerja, tentunya pemerintah juga harus berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa agar mereka bisa mengasah ilmu keterampilan guna menjadi lulusan yang handal dan siap kerja. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan melaksanakan lomba kompetensi siswa (LKS).

LKS merupakan kegiatan lomba yang dilaksanakan sekali setiap tahun antar SMK dari masing-masing jurusan untuk mengukur sejauh mana keterampilan yang telah mereka kuasai. Di SMK Negeri 3 Gorontalo setiap tahunnya mengutus satu orang siswa dari tiap jurusan untuk diikutkan dalam kegiatan LKS. Siswa yang diutus adalah siswa kelas XI pada jenjang semester 2. Pelaksanaan LKS ini meliputi semua jurusan di SMK 3 yang berjumlah 11 jurusan, yaitu Teknik Survey dan Pemetaan (TSP), Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB), Teknik Konstruksi Kayu (TKK), Teknik Audio Video(TAV), Teknik Elektronika Industri (TEI)Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Las (TL), Teknik Pemesinan (TP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).Namun proses seleksi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap siswa yang akan diikutkan dalam LKS masih kurang efektif karena hanya ditentukan berdasarkan nilai raport tertinggi.Hal ini kurang efektif karena dalam nilai raport yang dihitung hanya jumlah nilai dari ketiga jenis mata pelajaran pada kelas XI semester 1 yaitu nilai mata pelajaran normatif (contoh Agama, PPKN), mata pelajaran adaptif (contoh matematika, fisika), dan mata pelajaran produktif (mata pelajaran kompetensi kejuruan), sedangkan dalam LKS yang diuji adalah kemampuan kompetensi kejuruan yang termasuk dalam mata pelajaran produktif sehingga perlu adanya pengolahan nilai lebih lanjut agar mata pelajaran produktif menjadi

prioritas utama dalam proses pengolahan nilai. Jika pemilihan siswa yang mengikuti LKS hanya dilakukan dengan cara seperti yang disebutkan sebelumnya, dikhawatirkan siswa tersebut memiliki kompetensi kejuruan yang rendah sehingga kemungkinan besar siswa tersebut akan kalah dalam perlombaan.

Berdasarkan keadaan diatas, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat menyeleksi siswa yang akan diikuti dalam LKS secara efektif dari setiap jurusan sehingga menghasilkan siswa yang benar-benar kompeten dalam mengikuti LKS.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pemilihan siswa peserta LKS menggunakan metode profile matching?
2. Bagaimana membuat pemilihan siswa peserta LKS menjadi lebih efektif?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Penggunaan metode pengambilan keputusan, yaitu hanya menggunakan metode profile matching. Penelitian ini tidak menggunakan lebih dari satu metode atau penggabungan metode
2. Jurusan yang diseleksi adalah semua jurusan yang ada di SMK 3 saat ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuat Sistem Pendukung Keputusan pemilihan siswa peserta LKS menggunakan metode *profil matching*?

2. Membuat pemilihan siswa peserta LKS menjadi lebih efektif

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya Sistem Pendukung Keputusan pemilihan siswa peserta LKS menggunakan metode *Profile Matching* diharapkan pihak sekolah bisa mendapatkan siswa yang benar-benar kompeten dalam mengikuti LKS dari setiap jurusan.